

Tata Kelola Peribadahan Dan Promosi Perilaku Peribadahan Sesuai Protokol Kesehatan Covid-19 Di Masjid

Dian Eka Rahmawati¹, Haryadi Arief Nuur Rasyid²

¹ Program Studi Ilmu Pemerintahan, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Jl. Brawijaya, Tamantirto, Kasihan, Bantul, Yogyakarta, 55183

² Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Jl. Brawijaya, Tamantirto, Kasihan, Bantul, Yogyakarta, 55183

Email: dianekarahmawati@umy.ac.id

DOI: 10.18196/ppm.41.804

Abstrak

Pandemi Covid-19 telah berdampak pada aktivitas keagamaan di masjid. Kondisi ini tentu berdampak pada kemakmuran masjid yang menjadi terbatas. Pelaksanaan aktivitas ibadah itupun masih menghadapi persoalan, yaitu masih belum tertibnya jamaah mengikuti protokol kesehatan Covid-19. Berdasarkan permasalahan tersebut, kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan tujuan untuk mendampingi takmir masjid merumuskan tata kelola peribadahan dan melakukan promosi perilaku sesuai protokol kesehatan Covid-19 di masjid. Metode pengabdian berupa pendampingan penyusunan SOP tata kelola peribadahan dan pembuatan media sosialisasi yang dilaksanakan melalui tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi. Lokasi kegiatan ada di Dusun Trini, Trihanggo, Gamping, Sleman. Sasaran kegiatan adalah takmir Masjid Al-Ihsan. Hasil kegiatan pengabdian berupa beberapa tersusunnya Standard Operation Procedure (SOP) terkait tata kelola peribadahan dan media kampanye untuk sosialisasi SOP peribadahan kepada jamaah. Implikasi kegiatan pengabdian pada masyarakat ini adalah terlaksananya SOP dalam kegiatan-kegiatan peribadahan oleh takmir dan jamaah seperti salat wajib, tarawih, pengumpulan dan distribusi zakat fitrah, dan salat idul fitri. Selain itu juga meningkatkan pemahaman dan kepedulian jamaah untuk menerapkan protokol kesehatan Covid-19 dalam berbagai kegiatan di masjid. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kegiatan pengabdian pada masyarakat ini berkontribusi secara positif pada tata kelola peribadahan dan perilaku jamaah untuk mentaati protokol kesehatan Covid-19 dalam melaksanakan berbagai kegiatan di masjid.

Kata Kunci: Tata Kelola Peribadahan, Takmir Masjid, Promosi Perilaku, Protokol Kesehatan Covid-19

Pendahuluan

Kehadiran masjid dalam kehidupan umat muslim memegang peranan yang penting. Masjid tidak hanya sebagai lambang kebesaran umat, lebih dari itu masjid bisa berfungsi sebagai pusat kegiatan umat Islam, baik berupa kegiatan sosial, pendidikan, budaya, dakwah maupun kegiatan ekonomi (Huda, 2020; Suherman, 2012). Supaya masjid berperan maksimal bagi umat, maka diperlukan tata kelola yang baik. Pengelolaan atau idarah masjid, pada garis besarnya dibagi menjadi dua bagian yaitu: (1) Manajemen Pembinaan Fisik Masjid (*Physical Management*) dan (2) Pembinaan Fungsi Masjid (*Functional Management*). Manajemen pembinaan fisik masjid meliputi kepengurusan, pembangunan dan pemeliharaan fisik masjid, pemeliharaan kebersihan dan fasilitas yang tersedia. Pembinaan fungsi masjid adalah pendayagunaan peran masjid sebagai pusat ibadah, dakwah dan peradaban Islam sebagaimana masjid yang dicontohkan oleh Rasulullah SAW (Huda, 2020). Krisis yang sering dihadapi dalam pengelolaan masjid adalah krisis kepengurusan, krisis keuangan, krisis sarana prasarana, krisis program, krisis jamaah, dan krisis remaja penerus (Huda, 2020; Ayub, 1996).

Pandemi Covid-19 telah berdampak pada hampir seluruh aspek kehidupan masyarakat, termasuk salah satunya pada berbagai aktivitas di masjid. Sebelum terjadinya pandemi, kegiatan ibadah di Masjid Al-Ihsan secara *offline* dilaksanakan secara teratur berupa jamaah salat, pengajian,

peringatan hari besar dan hari raya, taman pendidikan Al-Qur'an untuk anak usia TK dan SD, dan lain sebagainya. Namun, dengan adanya pandemi Covid-19, takmir memutuskan membatasi kegiatan ibadah di masjid dengan mengikuti ketentuan protokol kesehatan Covid-19 dari pemerintah dan Muhammadiyah (wawancara dengan Takmir Masjid Al-Ihsan, 15 Januari 2021). Kondisi ini tentu berdampak pada kemakmuran masjid. Pelaksanaan aktivitas ibadah secara terbatas itupun masih menghadapi persoalan, yaitu masih belum tertibnya jamaah mengikuti protokol kesehatan Covid-19 (wawancara dengan jamaah masjid, 15 Januari 2021).

Setelah melakukan observasi dan wawancara dengan takmir masjid, persoalan masih belum tertibnya jamaah mengikuti protokol kesehatan Covid-19 saat melakukan aktivitas ibadah di masjid disebabkan karena tata kelola informasi pelaksanaan ibadah yang belum baik: (1) Takmir Masjid Al-Ihsan belum memiliki *Standar Operating Procedure* (SOP) berkaitan dengan pelaksanaan ibadah dan kegiatan ketakmiran sesuai dengan protokol kesehatan Covid-19; (2) Keterbatasan penyampaian informasi kepada jamaah tentang tata kelola ibadah pada masa pandemi Covid-19 yang ditetapkan oleh Takmir Masjid Al-Ihsan.

SOP adalah pedoman yang mengatur tahapan proses atau prosedur kerja tertentu. Bersifat tetap, rutin, dan dibakukan secara tertulis. SOP harus mudah dipahami dan mudah diimplementasikan dengan baik dan konsisten (Susilo et al., 2018). SOP pelaksanaan ibadah dan kegiatan ketakmiran sesuai dengan protokol kesehatan Covid-19 merupakan bagian dari manajemen masjid berbasis *health transition* pada masa pandemi covid-19. untuk mencegah dan memutus rantai penyebaran Covid-19. Manajemen ini memasukkan elemen konsepsi sosial dan perubahan perilaku kaitannya dengan penentu-penentu kesehatan (*health determinants*). Manajemen ini meliputi: Pertama, *physical management* yang terdiri dari kepengurusan, pembangunan dan pemeliharaan fisik masjid, pemeliharaan kebersihan masjid, pengelolaan fasilitas-fasilitas masjid. Kedua, *functional management* yang meliputi fungsi masjid sebagai tempat dakwah, tempat pendidikan, dan tempat sosialisasi dan informasi tentang pencegahan penyebaran Covid-19 (Nasution, 2020). Media promosi adalah sarana untuk mengkomunikasikan suatu produk supaya dikenal dan dimengerti masyarakat luas. Istilah media promosi berkembang dalam kajian komunikasi dan kajian pemasaran yang kemudian banyak diadopsi dalam berbagai bidang ilmu lain. Dalam konteks kegiatan ini media promosi digunakan untuk menyampaikan SOP pelaksanaan ibadah dan kegiatan ketakmiran sesuai dengan protokol kesehatan Covid-19 yang dibuat oleh Takmir Masjid Al-Ihsan mengikuti arahan dari pemerintah dan Muhammadiyah. Berdasarkan analisis situasi tersebut, maka kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk mendampingi takmir masjid merumuskan tata kelola peribadahan dalam bentuk SOP dan melakukan promosi perilaku peribadahan sesuai protokol kesehatan Covid-19 di masjid.

Metode Pelaksanaan

Mitra dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah Takmir Masjid Al-Ihsan di Dusun Trini, Kalurahan Trihanggo. Jumlah keseluruhan anggota takmir ada 15 orang. Mitra ini dipilih selain karena merupakan jaringan Muhammadiyah, juga karena masih terbatasnya sarana prasarana peribadahan sesuai protokol Covid-19 dan masih banyaknya pro-kontra di kalangan jamaah mengenai tata kelola peribadahan di masjid pada masa pandemi Covid-19. Metode pengabdian berupa pelatihan dan pendampingan penyusunan SOP tata kelola peribadahan dan pembuatan

media promosi atau sosialisasi peribadahan sesuai protokol Covid-19. Aktivitas dibagi ke dalam tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi.

1. Tahap Perencanaan

Melakukan observasi ke lokasi, wawancara dengan mitra dan beberapa jamaah masjid. Melakukan diskusi dengan mitra untuk mengidentifikasi masalah dan menentukan solusi.

2. Tahap Pelaksanaan

Tim mengkonsultasikan kebutuhan materi pelatihan dengan laboratorium Ilmu Pemerintahan dan laboratorium Ilmu Komunikasi UMY sebagai tim ahli. Melaksanakan pelatihan dan pendampingan penyusunan SOP. Melaksanakan pendampingan pembuatan media promosi.

3. Tahap Evaluasi

Tim memastikan luaran yang dihasilkan sesuai dengan target. Keberlanjutan kegiatan ini pelatihan dan pendampingan akan meningkatkan kemampuan dan kemandirian pengurus takmir untuk membuat SOP sebagai bagian dari tata kelola ketakmiran. Peserta pelatihan dan pendampingan dipilih dengan memperhatikan unsur regenerasi, yang diusulkan oleh takmir. Dengan demikian, kegiatan ini akan berkelanjutan sekalipun kegiatan pengabdian sudah selesai.

Hasil dan Pembahasan

Hasil pelaksanaan pengabdian bisa dikategorikan ke dalam tiga tahap kegiatan di bawah ini:

a. Tahap Perencanaan

Pada tahap perencanaan, tim pengabdian melakukan observasi ke lokasi, wawancara dengan Ketua Takmir dan beberapa jamaah masjid, dan dilanjutkan dengan *Focus Group Discussion* (FGD) untuk mengidentifikasi permasalahan peribadahan selama masa pandemi covid-19 di Masjid Al-Ihsan. Setelah melakukan observasi dan wawancara dengan takmir masjid, persoalan masih belum tertibnya jamaah mengikuti protokol kesehatan Covid-19 saat melakukan aktivitas ibadah di masjid berkaitan dengan tata kelola informasi pelaksanaan ibadah yang belum baik yaitu: (1) Takmir Masjid Al-Ihsan belum memiliki *Standar Operating Procedure* (SOP) berkaitan dengan pelaksanaan ibadah dan kegiatan ketakmiran sesuai dengan protokol kesehatan Covid-19; (2) Masih terbatasnya edukasi kepada masyarakat tentang tata kelola ibadah pada masa pandemi Covid-19.



Gambar 1. Diskusi dengan Takmir Masjid

Selanjutnya disepakati solusi yang dilakukan bersama antara tim abdimas dengan Takmir Masjid Al-Ihsan dalam kegiatan pengabdian ini:

- 1) Tata kelola ketakmiran berupa pembuatan SOP berkaitan dengan pelaksanaan ibadah dan kegiatan ketakmiran sesuai dengan protokol kesehatan Covid-19.
- 2) Pembuatan media promosi SOP pelaksanaan ibadah dan kegiatan ketakmiran sesuai dengan protokol kesehatan Covid-19 dalam bentuk infografis yang menarik dan mudah dipahami bagi jamaah masjid.

b. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan, dilakukan 3x pelatihan dan pendampingan penyusunan SOP pelaksanaan ibadah dan kegiatan ketakmiran sesuai dengan protokol kesehatan Covid-19 sebagai bagian dari manajemen masjid berbasis *health transition* pada masa pandemi covid-19. Kegiatan pelatihan dan pendampingan ini menghasilkan beberapa SOP:

1. SOP pelaksanaan jamaah salat fardhu
2. SOP pelaksanaan jamaah salat jumat
3. SOP pelaksanaan jamaah salat tarawih
4. SOP pelaksanaan jamaah salat ied
5. SOP pemeliharaan masjid pada masa pandemi

Kelima SOP tersebut didokumentasikan dalam bentuk panduan tata cara beribadah dan pengelolaan masjid pada masa pandemi covid-19 oleh Takmir Masjid Al-Ihsan, yang disosialisasikan kepada jamaah melalui grup-grup WA. Selain itu, membuat media promosi dalam bentuk infografis yang disosialisasikan kepada jamaah.



Gambar 2. Fasilitas/Kondisi Masjid Sebelum Dibuat dan Dilaksanakan SOP

Kondisi awal sebelum dibuat dan dilaksanakan SOP: informasi mengenai aturan peribadatan, penegakan aturan, dan penyediaan fasilitas protokol kesehatan masih terbatas. Informasi yang tersedia berupa pamflet yang dipasang di depan pintu masuk masjid. Fasilitas protokol kesehatan yang tersedia baru berupa beberapa sabun cuci tangan yang diletakkan di tempat wudhu. Selain itu, dari observasi yang dilakukan tim abdimas, masih dijumpai jamaah yang tidak menerapkan protokol Covid-19 ketika mengikuti salat jamaah di masjid.



Gambar 3. Fasilitas/Kondisi Fasilitas Masjid
Sesudah Dibuat dan Dilaksanakan SOP

Kondisi setelah dibuat dan dilaksanakan SOP: fasilitas proses yang semula dalam bentuk penyediaan sabun cuci tangan di tempat wudhu, telah ditambah dan diperluas dengan pengadaan wastafel injak sebanyak 3 unit: 1 unit yang diletakkan di depan pintu masuk halaman masjid, 1 unit diletakkan di depan pintu masuk ruang jamaah putri, dan 1 unit diletakkan di depan pintu masuk ruang jamaah putra. Wastafel injak tersebut dibuat secara bergotong royong oleh pengurus takmir supaya lebih menghemat biaya, dengan melakukan protokol kesehatan pada saat gotong royong pembuatannya. Tim pengabdian melalui dana hibah pengabdian, menyampaikan subsidi dari Universitas Muhammadiyah Yogyakarta untuk pembuatan wastafel injak tersebut.



Gambar 4. Fasilitas/Kondisi Fasilitas Masjid
Sesudah Dibuat dan Dilaksanakan SOP

Kondisi setelah dibuat dan dilaksanakan SOP yaitu semula jarak antar jamaah tidak diberikan tanda yang jelas dan tegas. Jarak antar jamaah pada awalnya hanya menggunakan patokan berjarak 2 keramik lantai masjid sebagai konvensinya, sehingga kadang-kadang ada jamaah yang tidak paham dan mengambil jarak terlalu dekat. Setelah dibuat SOP, takmir menindaklanjuti dengan membuat batas jarak antar jamaah dipisahkan dengan jelas dan tegas sesuai ketentuan dari pemerintah dan Muhammadiyah, yaitu 1,5 meter dengan menggunakan lakban.



Gambar 5. Beberapa Infografis yang Disosialisasikan kepada Jamaah

Untuk mendukung sosialisasi tata kelola peribadahan sesuai protokol Covid-19 yang sudah dibuat oleh takmir, selanjutnya takmir Masjid Al Ihsan mencari beberapa desain infografis yang menarik, mudah dipahami oleh jamaah, dan berasal dari sumber yang kredibel yaitu pemerintah dan Muhammadiyah. Infografis ini telah disosialisasikan melalui grup WA takmir dan grup WA RT 5 dan RT 6. Selain itu juga dicetak dan dipasang di masjid sebagai media informasi.

c. Tahap Evaluasi

Pelatihan dan pendampingan yang dilakukan oleh tim pengabdian telah meningkatkan kemampuan dan kemandirian pengurus takmir untuk membuat SOP sebagai bagian dari tata kelola ketakmiran. Peserta pelatihan dan pendampingan dipilih dengan memperhatikan unsur regenerasi yang diusulkan oleh takmir. Dengan demikian, kegiatan ini akan berkelanjutan sekalipun kegiatan pengabdian sudah selesai. Nilai lebih dari kegiatan pengabdian “Pendampingan Tata Kelola dan Promosi Perilaku Sesuai Protokol Kesehatan Covid-19 di Masjid Al-Ihsan” ini, tidak hanya berhenti pada peningkatan

kemampuan takmir dalam tata kelola ketakmiran, dalam hal ini pembuatan SOP, namun takmir Masjid Al-Ihsan juga telah mengimplementasikan SOP tersebut dalam kegiatan: jamaah salat fardhu, jamaah salat jumat, jamaah salat tarawih, jamaah salat ied, dan pemeliharaan masjid pada masa pandemi.

Simpulan

Kegiatan pengabdian masyarakat yang berlokasi di Dusun Trini, Trihanggo, Gamping, Sleman telah mencapai tujuan dan target yang direncanakan bersama antara pengusul dan mitra. SOP peribadahan, sarana prasarana pendukung, dan informasi grafis terkait tata kelola peribadahan sesuai protokol Covid-19 telah tersedia. Jamaah telah mengikuti protokol Covid-19 dalam melakukan aktivitas peribadahan di masjid. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kegiatan pengabdian masyarakat ini berkontribusi secara positif pada tata kelola peribadahan dan perilaku jamaah untuk mentaati protokol Covid-19 dalam melaksanakan berbagai kegiatan peribadahan di masjid.

Ucapan Terima Kasih

Tim pengabdian masyarakat mengucapkan terima kasih kepada:

1. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, melalui Lembaga Penelitian, Publikasi, dan Pengabdian Masyarakat (LP3M) yang telah memberikan dukungan dalam bentuk hibah pengabdian, sehingga memungkinkan terlaksananya kegiatan pengabdian masyarakat dan mempresentasikannya dalam seminar nasional.
2. Takmir Masjid Al-Ihsan Trini, Trihanggo, Gamping, Sleman sebagai mitra atas kerjasamanya, sehingga kerjasama ini memberikan kemanfaatan bagi takmir dan jamaah masjid.

Daftar Pustaka

- Huda, A. (2020). Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat. *Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 28-50.
- Nasution, N. H. . W. (2020). MANAJEMEN MASJID PADA MASA PANDEMI COVID 19 Oleh: Dr. Nurseri Hasnah Nasution, M.Ag 1 Dr. Wijaya, M.Si. 2. *Manajemen Masjid Pada Masa Pandemi Covid 19*, 2(1), 1.
- Susilo, T. H., Hananto, V. R., & Maulana, Y. M. (2018). Pelatihan Pembuatan Dokumen Prosedur Operasional Baku Pada Ud. Galarasa. *Jurnal Ilmiah Bisnis Dan Ekonomi Asia*, 11(2), 38-45. <https://doi.org/10.32812/jibeka.v11i2.44>